

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik juru dakwah di Kabupaten Hulu Sungai Utara tentunya berbeda-beda baik dari latar belakang keluarga, pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal atau lingkungan dakwah. Karakteristik tersebut kecil besarnya memiliki pengaruh terhadap kegiatan dakwah yang juru dakwah perempuan lakukan.
2. Materi dakwah yang disampaikan juru dakwah perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara bervariasi seperti tauhid, akhlak, fikih, dan tarikh. Namun materi dakwah yang paling sering disampaikan adalah materi terkait akhlak dan fikih. Materi dakwah yang disampaikan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yakni pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan dakwah, namun yang paling besar adalah pengaruh dari lingkungan dakwah.
3. Metode dakwah yang dilakukan oleh juru dakwah perempuan di kabupaten Hulu Sungai Utara cukup banyak namun yang lebih sering digunakan adalah ceramah dan pembacaan kitab. Kedua metode ini juga merupakan metode yang lebih sering digunakan oleh juru dakwah lainnya dari juru dakwah laki-laki.

4. Gaya komunikasi juru dakwah perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara beragam yakni gaya komunikasi asertif, gaya komunikasi kesetaraan, gaya komunikasi terstruktur, gaya komunikasi dinamik, dan gaya komunikasi melepaskan. Gaya komunikasi yang berbeda-beda tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh respon serta keadaan sosial jamaah, dan hal ini menunjukkan kemampuan juru dakwah dalam menyesuaikan jamaahnya dalam menyampaikan materi dakwahnya.

5. Pengaruh karakteristik juru dakwah perempuan terhadap materi dakwah, metode dakwah, dan gaya komunikasi juru dakwah perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara ada beberapa yakni pendidikan, pekerjaan dan lingkungan dakwah. Namun, yang banyak memberi pengaruh terhadap pesan dakwah, metode dakwah dan gaya komunikasi juru dakwah adalah lingkungan dakwah atau jamaahnya itu sendiri. Hal demikian mengartikan bahwa pendidikan, pekerjaan, dan latar belakang keluarga tidak begitu mempengaruhi dalam 3 aspek diatas namun sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat atau jamaah terhadap materi dakwah yang disampaikan.

B. Saran

Untuk meningkatkan jumlah juru dakwah perempuan di Kabupaten Hulu Sungai Utara hendaknya ada kaderisasi juru dakwah perempuan yang dikhususkan untuk perempuan, untuk memunculkan juru dakwah perempuan baru dan dari kalangan anak muda. Selain kaderisasi dalam

penambahan jumlah juru dakwah perempuan ada pula yang mesti menjadi perhatian adalah pemaksimalan media sosial sebagai sarana dalam penyampaian pesan dakwah yang jangkauannya tentu lebih luas lagi.